

**MANAJEMEN PERKANDANGAN
DI PT. JANU PUTRA SEJAHTERA KULON PROGO
YOGYAKARTA**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)



oleh

**Setiyo Prambodo
NIM C41160403**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS UNGGAS
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2021**

**MANAJEMEN PERKANDANGAN
DI PT. JANU PUTRA SEJAHTERA KULON PROGO
YOGYAKARTA**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan
(S.Tr.Pt) di Program Studi Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan Peternakan

oleh

Setiyo Prambodo
NIM C41160403

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS UNGGAS
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2021**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN PERKANDANGAN DI PT. JANU PUTRA SEJAHTERA
KULON PROGO - YOGYAKARTA

Setiyo Prambodo
C41160403

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapang dan dinyatakan lulus

Tim Penilai

Koordinator PKL



Ir. Budi Prasetyo, S.Pt, MP, IPM.
NIP. 19710621 200112 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt, MP, IPM.
NIP. 19701213 199703 1 002

Mengesahkan
Ketua Jurusan Peternakan



Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt., MP., IPM
NIP. 19701213 199703 1 002

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan HidayahNya sehingga memberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah saya buat ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi para mahasiswa, khususnya dari program studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait dengan PKL, dimana telah memberi dukungan moral serta juga bimbingan kepada kami. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada :

1. Kedua orang tua serta teman – teman yang telah ikut serta mendukung proses PKL sampai dengan selesai.
2. Bapak Ir. Budi Prasetyo, S.Pt, MP, IPM. selaku dosen kordinator PKL.
3. Bapak Dr. Ir. Hariadi Subagja, S.Pt, MP, IPM. selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Roihan selaku pembimbing lapang selama PKL di PT.Janu Putra Sejahtera.
5. Para karyawan serta staff yang bertugas di PT. Janu Putra Sejahtera.

Susunan Laporan PKL ini telah dibuat dengan sebaik – baiknya dan semaksimal mungkin tetapi saya menyadari masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, jika ada kritik maupun saran dimana yang sifatnya membangun bagi saya, maka dengan senang hati saya terima.

Jember, 27 Juni 2020

RINGKASAN

Setiyo Prambodo, Prodi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, 27 Juni 2020. Manajemen Perkandangan Di Pt. Janu Putra Sejahtera Kulon Progo-Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Hariadi Subagja, S.Pt, MP.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa antara hubungan teori dengan penerapan di dunia kerja, mampu berpikir kritis mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan dan menambah rasa percaya diri maupun pengembangan ilmu terkait dengan bidang usaha yang dilakukan di tempat PKL.

PKL dilaksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera Unit Layer yang berlokasi di Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Manajemen Perkandangan Di Pt. Janu Putra Sejahtera Kulon Progo-Yogyakarta meliputi sistem perkandangan, manajemen pemeliharaan, persiapan kandang, pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan, program pencahayaan, penimbangan bobot badan, seleksi dan culling, semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PRAKATA	iv
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan Umum PKL	2
1.2.2 Tujuan Khusus PKL.....	2
1.2.3 Manfaat PKL.....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4 Metode Pelaksanaan	3
BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi	5
2.2.1 Ketenagakerjaan.....	7
2.3 Kondisi Lingkungan	7
2.3.1 Kondisi Lingkungan Fisik	7
2.3.2 Kondisi Lingkungan Non Fisik.....	8
2.3.2 Fungsi Sosial.....	8

BAB 3. KEGIATAN UMUM LOKASI PKL	9
3.1 Struktur Populasi	9
3.2 Perkandangan	10
3.3 Biosecurity	10
3.4 Pemeliharaan Fase Layer	11
3.4.1 Pemberian Pakan dan Minum	11
3.4.4 Program Pencahayaan.....	12
3.7.5 Seleksi dan <i>Culling</i>	13
3.7.6 Program Kesehatan	13
3.4.5 Pemanenan Telur	14
3.4.6 Evaluasi Hasil Produksi	15
3.4.6 Penanganan Limbah.....	15
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS LOKASI PKL	16
4.1 Manajemen Perkandangan	16
4.1.1 Model Kandang.....	16
4.1.2 Atap dan Bentuk Atap.....	16
4.1.3 Tinggi Kandang	16
4.1.4 Luas dan Kapasitas Kandang.....	16
4.1.5 Ventilasi dan Temperature Kandang	17
4.1.6 Kotak Baterai	17
4.1.7 Tempat Pakan dan Minum.....	18
4.1.8 Pencahayaan.....	18
BAB.5 PEMBAHASAN	19
BAB.6 KESIMPULAN DAN SARAN	26
6.1 Kesimpulan	26
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur populasi pemeliharaan kandang	9
Tabel 2 Standar Pakan Pada Ayam Petelur Fase <i>Layer</i>	11
Tabel 3 Program pencahayaan fase <i>layer</i> PT. Janu Putra Sejahtera	12
Tabel 4 Program Kesehatan Ayam Petelur Fase <i>Layer</i>	13
Tabel 5 Data Produksi Telur pada bulan Maret-April 2020.....	14
Tabel 6 Luas dan Kapasitas Kandang	17
Tabel 7 Perencanaan Ayam Afkir dan Replacement Stock Pullet.....	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Janu Putra Sejahtera	6
Gambar 2 Bentuk Atap PT. Janu Putra Sejahtera	21
Gambar 3 Denah Kandang PT. Janu Putra Sejahtera	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kandang PT. Janu Putra Sejahtera	24
Lampiran 2 Kegiatan Sehari-hari di Kandang PT. Janu Putra Sejahtera	24
Lampiran 3 Pengepak'an Telur	25
Lampiran 4 Vaksinasi	25
Lampiran 5 Pemindahan Ayam Pullet ke Kandang Baterai.....	25
Lampiran 6 Penyemprotan Obat Lalat dan Desinfektan	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Peternakan unggas memiliki peran penting terhadap Industri bidang lain dan juga memiliki peran penting terhadap kebutuhan pangan masyarakat. Salah satu Peternakan unggas yang memiliki peranan penting adalah Ayam Petelur. Telur merupakan sumber protein hewani yang di butuhkan oleh tubuh manusia dan merupakan bahan baku industri olahan pangan. Usaha ternak ayam ras petelur mempunyai tujuan untuk diutamakan memenuhi kebutuhan telur, dan menghasilkan daging yang berasal ayam petelur afkir dan dijual di pasar konsumen.

Menurut data BPS jumlah produksi Ayam petelur daerah D.I Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 62.845,28 Ton. Sedangkan menurut BPS tahun 2019 konsumsi telur ayam masyarakat Indonesia perkapita tiap minggu 0,21kg dan populasi penduduk D.I Yogyakarta menurut BPS tahun 2019 3.842.932. Jika dihitung konsumsi telur D.I Yogyakarta mencapai 38.737 Ton per tahun. Dari data tersebut kebutuhan konsumsi telur masyarakat D.I Yogyakarta terpenuhi.

Kebutuhan konsumsi telur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tentunya hal tersebut adalah peluang pasar yang potensial untuk mengembangkan industri Peternakan ayam petelur. Faktor keberhasilan industri ayam petelur antara lain bibit, pakan, perkandangan, pengolahan limbah, pemasaran, manajemen. Salah satu industri ayam petelur yang terletak di D.I Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Kulon Progo yaitu PT. Janu Putra Sejahtera.

PT. Janu Putra Sejahtera yaitu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan di antaranya, ayam petelur, ayam broiler, breeding farm. PT. Janu Putra Sejahtera menerapkan manajemen pemeliharaan yang cukup baik, dapat di gunakan untuk praktek kerja lapang (PKL). PKL yaitu suatu kegiatan wajib mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang di peroleh pada perkuliahan di terapkan di dunia kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 45 hari dan mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta dalam semua kegiatan perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya ayam petelur skala industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam budidaya ayam petelur.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan Teknik-teknik tertentu dalam budidaya ayam petelur.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan dalam budidaya ayam petelur.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera, yang terletak di Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, DI. Yogyakarta pada tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT. Janu Putra Sejahtera yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin dipeternakan yang meliputi memberi makan dan minum ayam hingga pengambilan telur. Data primer diperoleh dari proses pelaksanaan PKL dan diskusi dengan kepala unit, kepala kandang dan admin kandang, teknisi kandang, anak kandang, pegawai gudang, security. Data sekunder didapat dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan diarea perusahaan PT. Janu Putra Sejahtera.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Janu putra berdiri pertama kali pada tahun 1998 pendirinya adalah bapak Singgih Januratmuko. Di awal berdirinya Janu putra bergerak di bidang peternakan ayam broiler, peternakan ayam petelur, dan rumah pemotongan ayam yang sifatnya masih tradisional. Pada perjalanannya Janu putra mengalami perkembangan yang pesat dengan berdirinya beberapa unit usaha lain seperti usaha yang bergerak di bidang obat ternak, retail hingga pengembangbiakan ayam umur sehari atau breeding hatcher. Seiring perkembangannya Janu putra berubah menjadi perusahaan group yang besar..

Peternakan Janu Putra (PJP) berdiri pada tahun 2007, namun saat berjalan dua kali periode pemeliharaan, terjadi erupsi Merapi di tahun 2010 yang mengakibatkan kandang dan semua peralatan mengalami kerusakan. Pada tahun 2011 mulai pembangunan kembali kandang dan peralatan kandang yang rusak, kemudian akhir tahun 2011 kandang diisi dengan ayam dan proses pemeliharaan mulai berjalan kembali sampai saat ini. Jenis ayam yang dipelihara adalah ayam strain Lohman yang masuk pada kandang layer mulai umur 13 minggu. Pemeliharaan ayam di PJP sudah lebih modern di bandingkan dengan peternakan ayam petelur tradisional, karena kandang yang digunakan sudah lebih baik, ayam dipelihara pada sistem kandang terbuka, dengan macam kandang yang digunakan adalah kandang baterai. Peternakan Janu Putra sangat memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan pada masa grower seperti manajemen pakan, manajemen biosecurity, dan manajemen kandang, karena keberhasilan pemeliharaan pada masa grower akan mempengaruhi produktifitas pada masa layer.

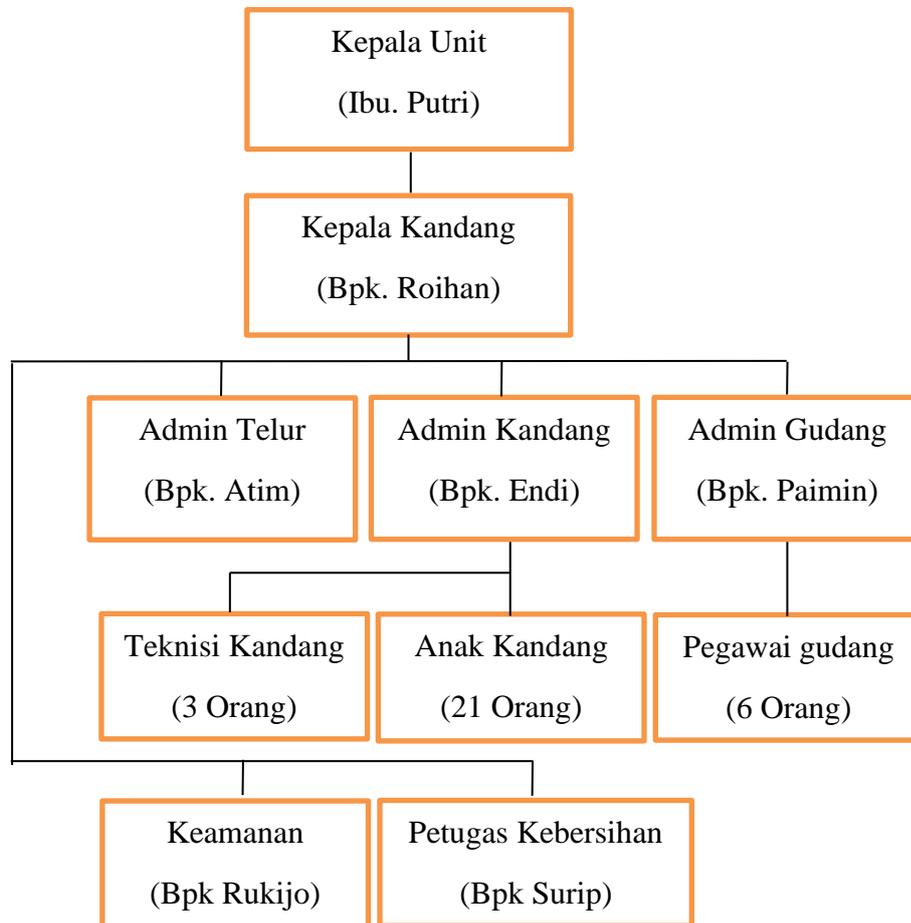
PT Janu Putra Sejahtera dengan akta pendirian tertanggal 27 Desember 2007 nomor 16, dibuat di hadapan notaris Endang Sumarningsih, S.H.,M.Kn, yang telah mendapat persetujuan dari menteri hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia tertanggal 11 April 2008 nomor: AHU-18213.AH.01.01. Tahun 2008, yang berkantor di Yogyakarta dengan cabang-cabangnya di luar Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 29 November 2010 dengan di notarisi oleh Daniel

A.Sa'adhi SH di keluarkan akta perusahaan pemegang saham luar biasa mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan dengan di setujui MENKUMHAM pertanggal 20 mei 2011 dengan nomor AHU 25348.AH.01.02. Tahun 2011. Kemudian ada CV Barokah, CV parahyangan, CV andalas yang kemudian di lebur menjadi PT Janu putra barokah pertanggal 29 juli 2013 di depan notaris Dra. Winahyu SH. M.Hum dengan no 225 dan disahkan oleh Mentri Hukum dan HAM tertanggal 28 agustus 2013 dengan no AHU.45346.01.01. Tahun 2013. Di sampan itu juga terdapat CV Jaya Medika (obat ternak) dan CV Janu Putra (retail).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah hubungan timbal balik antara pihak yang mempunyai tugas, jabatan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan. Jabatan tertinggi di PT. Janu Putra Sejahtera unit layer Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dipegang oleh pemilik perusahaan selaku presiden direktur perusahaan. Direktur membawahi manajer perusahaan operasional yang bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan operasional peternakan. Struktur organisasi di PT. Janu Putra Sejahtera unit layer Kecamatan, Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 1

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Janu Putra Sejahtera



Tugas dan Wewenang masing-masing divisi dalam organisasi perusahaan

1. Kepala Unit, bertugas sebagai pengatur manajemen produksi PT. Janu Putra Sejahtera bagian layer dan bertanggung jawab dari setiap kegiatan yang dilakukan untuk berkembangnya perusahaan.
2. Kepala Kandang, bertugas mengatur, mengawasi kegiatan produksi, mengkoordinir para karyawan serta melaporkan seluruh kegiatan kepada pemilik perusahaan.
3. Admin, bertugas membantu kepala kandang dalam mengurus administrasi perusahaan, mengontrol pakan, produksi telur, pengafkiran, obat-obatan dan melaporkan semua kegiatan kepada kepala kandang.
4. Teknisi kandang, bertugas mengecek/ membetulkan bila terjadi kerusakan di area kandang, menyemprot obat lalat, dan vaksin.

5. Keamanan, bertugas menjaga keamanan perusahaan dan menjaga situasi agar selalu kondusif.
6. Pegawai Gudang, bertugas mengambil telur di setiap kandang untuk packing telur dan mengangkat karung pakan.
7. Anak Kandang, bertugas memberi pakan, mengontrol air minum, pembersihan kandang.
8. Petugas Kebersihan, bertugas menjaga kebersihan di area kandang dan sekitar kandang.

2.2.1 Ketenagakerjaan

PT. Janu Putra Sejahtera Layer Kulon Progo memiliki 1 kepala kandang dan 21 anak kandang + 6 pegawai gudang. Kepala farm bertugas mengawasi kegiatan produksi dan mengatur manajemen pemeliharaan ayam. Pegawai gudang dan anak kandang berperan langsung dalam kegiatan produksi mulai dari ayam baru di pindah pada kandang baterai hingga afkir. Jam kerja Pegawai gudang dan anak kandang dibagi menjadi 2 yaitu 07.00-11.00 dan 13.00-15.00. Sistem gaji pegawai gudang dan anak kandang yaitu harian dan di berikan setiap minggu pada hari Sabtu.

2.3 Kondisi Lingkungan

2.3.1 Kondisi Lingkungan Fisik

PT. Janu Putra Sejahtera layer Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Kulon Progo Kecamatan lendah berada di ketinggian antara 100 - 500 meter diatas permukaan laut. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo tahun 2018. Wilayah Kecamatan Lendah terletak diantara beberapa Kecamatan yang lainnya, sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wates, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul. Perusahaan ini tidak diberi batas tembok Berdasarkan administrasi, perusahaan ini mempunyai fasilitas yang memadai dan memenuhi persyaratan sebagai perusahaan peternakan. Fasilitas yang tersedia antara lain: perkandangan, mes staff, ruang administrasi, gudang barang, gudang pakan, kulkas.

2.3.2 Kondisi lingkungan non fisik

Masyarakat yang tinggal di sekitar PT. Janu Putra Sejahtera unit layer Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani, pengrajin tas rajut, pedagang dan wiraswasta dengan latar belakang pendidikan dari SD, SMP, SMA/SMK hingga Perguruan Tinggi S1 (Sarjana Sastra). Penduduk di sekitar kandang memiliki agama yang beragam tetapi mayoritas islam.

2.3.3 Fungsi Sosial

Fungsi sosial yang diberikan oleh PT. Janu Putra Sejahtera layer Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta adalah menjalin hubungan persaudaraan yang baik antara peternak dengan warga sekitar dengan cara memberi lowongan pekerjaan kepada warga sekitar yang ingin bekerja di kandang tersebut dan memberi sembako setiap bulan pada akhir periode pemeliharaan kepada warga sekitar untuk dikonsumsi serta memberikan iuran setiap ada kegiatan yang dilaksanakan di desa sekitar.

BAB 3. KEGIATAN UMUM LOKASI PKL

3.1 Struktur Populasi

Farm Layer Lendah, Kulon Progo PT. Janu Putra Sejahtera memiliki 32 kandang dengan pembagian menjadi flog A, B, C, D, dan E dalam satu lokasi farm, dimana masing-masing kandang memiliki kapasitas populasi yang berbeda. Total populasi dari semua kandang yang terisi yaitu 48.573 ekor. Berikut tabel struktur populasi yang terdapat di Farm Layer Lendah PT. Janu Putra Sejahtera.

Tabel 1 Struktur populasi pemeliharaan kandang layer PT. Janu Putra Sejahtera

Kode Kandang	Umur (minggu)	Strain	Populasi (ekor)
A1	54	Lohmann	648
A2	54	Lohmann	761
A3	54	Lohmann	1028
A4	54	Lohmann	826
A5	54	Lohmann	973
A6	54	Isa Brown	1017
A7	54	Isa Brown	979
A8	54	Isa Brown	856
A9	54	Isa Brown	1311
B1	54	Lohmann	1174
B2	54	Lohmann	1164
B3	54	Lohmann	1308
B4	54	Lohmann	1278
B5	54	Lohmann	1192
B6	54	Lohmann	1232
B7	54	Lohmann	1149
B8	54	Lohmann	1281
C1	75	Lohmann	1863
C2	75	Lohmann	1984
C3	75	Lohmann	1824
C4	74	Isa Brown	2109
D1	75	Lohmann	2057
D2	75	Lohmann	1771
D3	75	Lohmann	2294
D4	75	Lohmann	2357
D5	74	Isa Brown	2426
E1	35	Lohmann	2942
E2	35	Lohmann	2936
E3	28	Lohmann	2782
E4	28	Lohmann	3056
E5	0	-	-
E6	0	-	-
Jumlah			48.573

Sumber: Internal PT. Janu Putra Sejahtera 2020

3.2 Perkandangan

Peternakan PT. Janu Putra Sejahtera, Lendah, Kulon Progo merupakan peternakan yang memelihara ayam petelur fase layer. Kandang yang digunakan berjenis open house menggunakan sistem baterai. Setiap kandang mempunyai ukuran dan bentuk yang tidak sama dan arah kandang membujur dari barat ke timur.

Kandang layer yang ada di PT. Janu Putra Sejahtera berjumlah 32 kandang. 26 kandang menggunakan kandang dengan atap terbuat dari genteng, tiang dari kayu dan baterai dari bambu, dan 6 kandang menggunakan menggunakan atap terbuat dari galvalum, tiang dari besi beton, dan baterai dari besi. Konstruksi bagian bawah baterai miring agar telur dapat dengan mudah di ambil oleh petugas. Kandang layer tiap kotak baterai berisi 2 ekor.

3.3 Biosecurity

Penerapan biosecurity di PT. Janu Putra Sejahtera belum diterapkan secara menyeluruh. Hanya terdapat dinding pembatas di bagian depan farm. Untuk biosecurity sebelum masuk area farm tidak diterapkan kepada kendaraan keluar masuk dan karyawan.

Untuk biosecurity sebelum masuk kandang dilakukan dengan melakukan penyemprotan kepada orang yang keluar masuk kandang menggunakan semprotan burung yang diisi dengan air dan larutan desinfektan merk microsafe. Larutan ini microsafe ini disemprotkan ke seluruh bagian tubuh kecuali wajah.

Untuk biosecurity luar dan dalam kandang dilakukan dengan melakukan pembersihan menggunakan larutan desinfektan microsafe untuk membersihkan tempat minum bagi kandang yang menggunakan tempat minum dari paralon, dan penyemprotan kandang yang dilakukan setiap 4 hari sekali.

3.4 Pemeliharaan Fase Layer

Fase layer merupakan fase di mana pemeliharaan ayam harus benar – benar baik untuk mendapatkan produksi yang maksimal. Ayam masuk ke dalam kandang fase layer mulai umur 18 minggu hingga afkir, setelah umur afkir ayam di jual sebagai ayam konsumsi.

3.4.1 Pemberian pakan dan minum

Pemberian pakan pada ayam fase layer dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pagi pukul 07.00 dan 13.00 dengan menerapkan komposisi 50%, dan 50% dari total pakan yang diberikan. Pakan yang diberikan adalah pakan dari PT. Qargill Indonesia dan PT. QL Agrofood dengan bentuk pakan mash (tepung). Pemberian pakan dilakukan secara manual menggunakan tangan.

Air minum yang diberikan pada ayam secara *add libitum* yaitu menyiapkan air secara cukup dan selalu segar. Distribusi air minum diberikan pada ayam melalui tempat minum berbentuk nipple dan tempat minum paralon. Pemberian obat dan vitamin pada ayam sebagian besar diberikan melalui air minum. Standar Pakan fase layer yang digunakan di PT. Janu Putra Sejahtera dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Standar Pakan Pada Ayam Petelur Fase *Layer* di PT. Janu Putra Sejahtera

Umur (Minggu)	Pakan per ekor (gram)	Air Minum Per ekor
18	88	Add libitum
19	94	Add libitum
20	100	Add libitum
21	05	Add libitum
22	110	Add libitum
23	115	Add libitum
24	118	Add libitum
>25	120	Add libitum

Sumber : Internal PT. Janu Putra Sejahtera (2020)

3.4.2 Program pencahayaan

Program pencahayaan menggunakan lampu bohlam kuning dalam kandang. Pengaturan lampu dilakukan dengan cara menggunakan alat otomatis pengatur mati dan hidup lampu sesuai dengan yang sudah diterapkan. Program pencahayaan di PT Janu Putra pada fase layer dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Program pencahayaan fase *layer* PT. Janu Putra Sejahtera

Umur (Minggu)	Komposisi Terang Gelap (jam)	
	Terang	Gelap
18	14	10
19	14	10
20	14	10
21	15	9
22	15	9
23	15	9
24	15	9
25	16	8
26	16	8
27	16	8
28	16	8
29	16	8
> 30	16	8

Sumber : Internal PT. Janu Putra Sejahtera (2020)

3.4.3 Seleksi dan *culling*

Seleksi dilakukan untuk mendapatkan ayam yang sehat dan berkualitas baik untuk dibudidayakan lebih lanjut. Ayam yang jenggernya kecil dan kurang merah diletakkan di baterai bagian atas agar mendapat perlakuan khusus seperti penambahan jumlah pakan dan vitamin, setelah kegiatan *culling* ayam-ayam yang tidak dapat dipertahankan perlu dilakukan afkir agar tidak membebani biaya produksi.

3.4.4 Program kesehatan

Program kesehatan dalam pemeliharaan ayam ras petelur di PT Janu Putra Sejahtera meliputi program vaksinasi, medikasi, dan pemberian vitamin. Program kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Program Kesehatan Ayam Petelur Fase *Layer* PT. Janu Putra Sejahtera

Umur (minggu)	Program Manajemen	Aplikasi
17	Obat Cacing	Air minum
18	ND-IB Mass-Conn	DW
20	Ambil Serum	
20	AI KILL	Paha Kanan
21	ND IB KILL	
21	Albendazol	DW
24	ND Clone	DW
28	ND KILL	Paha kiri
34	AI KILL	Paha kanan
38	ND Clone	DW
40	Albendazol	DW
43	ND IB Mass-Conn	DW
48	ND Lasota	DW
50	Vermixon	DW
53	ND Lasota	DW
58	ND IB Live	DW
60	Vermixon	DW
63	ND Lasota	DW
68	ND lasota	DW
70	Vermixon	DW
73	ND Lasota	DW

Sumber : Internal PT. Janu Putra Sejahtera (2020)

3.4.5 Pemanenan telur

Pemanenan telur dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pukul 10.00 dan pukul 13.00. Proses pemanenan telur dilakukan secara manual yaitu dengan mengambil satu per satu telur pada baterai lalu meletakkan pada egg tray dan diikat sebanyak 6 eggtray. Telur yang diikat di beri kode kandang lalu diangkat menggunakan mobil pick up untuk dibawa ke gudang penyimpanan.

Telur yang telah terkumpul lalu ditimbang dan dihitung jumlahnya kemudian di pak pada peti sebanyak 15kg/peti. Berikut data produksi telur pada bulan Maret - April 2020 di PT. Janu Putra Sejahtera farm Lendah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Data Produksi Telur pada bulan Maret 2020 PT. Janu Putra Sejahtera

Kandang	Populasi	Jumlah Telur		Pakan	Konsumsi	HD	FCR
		Butir	Kg				
A1	648	576	34,87	75	115,74	88,89	2,15
A2	760	661	40,91	90	118,42	86,97	2,20
A3	1028	940	58,4	125	121,60	91,44	2,14
A4	826	738	45,56	100	121,07	89,35	2,19
A5	973	879	55,01	120	123,33	90,34	2,18
A6	1017	936	58,34	125	122,91	92,04	2,14
A7	979	871	53,74	115	117,47	88,97	2,14
A8	856	786	48,72	105	122,66	91,82	2,16
A9	1311	1182	74,42	160	122,04	90,16	2,15
B1	1174	1030	64,91	140	119,25	87,73	2,16
B2	1164	1040	65,28	140	120,27	91,67	2,14
B3	1308	1199	75,01	160	122,32	91,24	2,13
B4	1278	1166	72,79	155	121,28	87,99	2,13
B5	1192	1063	66,31	145	121,64	89,18	2,19
B6	1232	1102	69,37	150	121,75	89,45	2,16
B7	1149	1006	63,97	140	121,85	87,55	2,19
B8	1281	1109	70,09	155	121,00	86,57	2,21
C1	1863	1507	94,15	215	115,41	80,89	2,28
C2	1984	1500	92,17	220	110,89	75,60	2,39
C3	1824	1323	81,26	200	109,65	72,53	2,46
C4	2109	1571	96,12	230	109,06	74,49	2,39
D1	2057	1487	91	225	109,38	72,29	2,47
D2	1770	1303	78,95	190	107,34	73,62	2,41
D3	2292	1659	100,96	250	109,06	72,36	2,48
D4	2357	1788	109,49	260	110,31	75,86	2,37
D5	2426	1932	119,67	275	113,36	79,64	2,30

E1	2941	2657	159,51	360	122,41	90,34	2,26
E2	2936	2640	161,7	370	126,02	89,92	2,29
E3	2782	2361	136,47	330	118,62	84,97	2,42
E4	3056	2505	145,5	335	109,62	84,97	2,30
E5	0	0	0	0	0	0	0
E6	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Internal PT. Janu Putra Sejahtera (2020)

3.4.6 Evaluasi Hasil Produksi

Evaluasi hasil produksi pada pemeliharaan ayam ras petelur meliputi penghitungan Feed Egg Ratio (FER), Hen Day Production (HDP), dan Hen House Production (HHP). Berikut data Evaluasi Hasil produksi dan cara perhitungannya:

$$\text{HHP} = \frac{\text{Jumlah Produksi Telur (butir)}}{\text{Jumlah Ayam Awal Masuk (ekor)}} \times 100\%$$

$$\text{FER} = \frac{\text{Konsumsi Pakan (kg)}}{\text{Bobot Telur (Kg)}}$$

$$\text{HDP} = \frac{\text{Jumlah Produksi Telur (butir)}}{\text{Jumlah Ayam Hari Tersebut (ekor)}} \times 100\%$$

3.4.7 Penanganan Limbah

Penanganan limbah pada fase layer yaitu dengan membersihkan kotoran pada bagian bawah kandang yang dilakukan seminggu sekali. Pengambilan kotoran dilakukan oleh pengepul kotoran ayam untuk di proses menjadi pupuk.

BAB 4. KEGIATAN KHUSUS LOKASI PKL

4.1 Manajemen Perkandangan

4.1.1 Model Kandang (Kontruksi Kandang)

Model kandang yang digunakan PT. Janu Putra Sejahtera yaitu kandang open house yang menggunakan sistem manual. Bentuk kandang petelur yang digunakan yaitu tipe V dan tipe W dengan 3 susun baterai, tiap kotak baterai berkapasitas 2 ekor ayam. Kontruksi bangunan kandang menggunakan semen sebagai penyangga, bambu digunakan sebagai kandang baterai dan sebagian juga terdapat yang menggunakan kandang baterai besi. Pada bagian depan terdapat tangga untuk akses masuk ke kandang karena kandang tersebut tinggi/ panggung.

4.1.2 Atap dan Bentuk Atap

Atap yang digunakan PT. Janu Putra Sejahtera menggunakan bahan genteng dan ada yang menggunakan garvalum. Penyangga atap menggunakan bahan kayu dan terdapat juga yang menggunakan garvalum. Di sebagian kandang terdapat yang berbentuk monitor dan ada yang berbentuk gable.

4.1.3 Tinggi Kandang

Tinggi kandang yang digunakan PT. Janu Putra Sejahtera berkisar 2-2,5m. Tinggi penyangga kandang yaitu 1m dan ketinggian juga melihat dari dataran. Jarak antar tiang penyangga yaitu 3 meter. Tinggi kandang mempengaruhi sirkulasi udara, suhu kandang, dan juga biaya pembuatan.

4.1.4 Luas dan Kapasitas Kandang

Pada kandang PT. Janu putra sejahtera, luas dan kapasitas kandangnya berbeda beda tiap vlog. Hanya pada flog E yang memiliki kesamaan. Luas dan kapasitas kandang pada PT. Janu Putra Sejahtera bisa dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Luas dan Kapasitas Kandang PT. Janu Putra Sejahtera

Vlog Kandang	Ukuran Kandang m ²		Luas Kandang m ²	Kapasitas Kandang
	P	L		
A	24	3	72	800
B	48	3	144	1200
C	60	3	180	2000
D	60	3	180	2000
E	54	7	378	3000

Sumber: PT. Janu Putra Sejahtera 2020

Pada dasarnya luas kandang dan kapasitas kandang harus sebanding dengan populasi ayam supaya tidak sesak, sirkulasi udara menjadi lancar, dan amonia dalam kandang rendah. Sehingga ayam tidak stres dan akan menghasilkan produksi secara maksimal. Bagian dalam kandang lebar jalan di tengah yaitu 1m pada kandang flog A,B,C,D dan pada flog E memiliki lebar 1,5m.

4.1.5 Ventilasi dan Temperature Kandang

Ventilasi udara pada kandang open merupakan sesuatu yang penting. Karena pada kandang open memanfaatkan sirkulasi udara langsung dari luar. Secara langsung temperatur pada kandang akan mengikuti temperature pada lingkungan.

Pada kandang PT. Janu Putra Sejahtera menggunakan dinding yang terbuka yang memanfaatkan sirkulasi udara lingkungan. Pada beberapa kandang menggunakan atap monitor yang berfungsi sebagai sirkulasi udara dari dalam kandang menuju atap. Temperature di lingkungan kandang PT. Janu Putra Sejahtera sekitar 28-31°C.

4.1.6 Kotak Baterai

Kotak Baterai pada PT. Janu Putra sejahtera kandang vlog A,B,C,D berbahan bambu dan pada bagian bawah berbahan besi. Sedangkan pada kandang flog E menggunakan bahan besi. Tiap Kotak Baterai berisi 2 ekor ayam. Ukuran kotak baterai pada PT. Janu Putra Sejahtera yaitu panjang ke belakang 40cm, tinggi 30cm, dan lebar 30cm.

4.1.7 Tempat Pakan dan Minum

a. Tempat Pakan

Tempat pakan menggunakan talang yang berbahan plastik yang disusun secara memanjang.

b. Tempat Minum

Tempat minum yang digunakan terdapat 2 macam yaitu nipple dan pipa paralon. Namun penggunaan nipple hanya di pakai pada kandang yang berbahan besi pada bagian yang paling atas.

4.1.8 Penerangan

Pencahayaan pada PT. Janu Putra Sejahtera menggunakan lampu bolam. Waktu pencahayaannya pukul 20.00-22.00 dan 01.00-03.00 pada flog A,B,C,D. Sedangkan flog E pukul 22.00-24.00 dan 03.00-05.00. Untuk memudahkan dan ketepatan waktu pencahayaan, pada kandang diberi alat timer otomatis. Waktu pencahayaan di sama ratakan meskipun terdapat ayam yang masih fase pullet karena keterbatasan alat timer otomatis.

BAB 5. PEMBAHASAN MANAJEMEN PERKANDANGAN

Peternakan unggas merupakan budidaya hewan ternak di bidang unggas seperti ayam, itik, puyuh, dll. Peternakan unggas saat ini mengalami perkembangan yang cukup tinggi di Indonesia salah satunya pada unggas ayam petelur. Data BPS tahun 2017-2019 menunjukkan peningkatan terhadap populasi ayam petelur yaitu dari 258.843.68 tahun 2017 hingga 263.918.004 tahun 2019. Tentunya semakin meningkatnya populasi ayam petelur tersebut diimbangi dengan meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap telur. Berkembangnya peternakan ayam petelur diimbangi dengan manajemen kandang yang semakin baik pula.

Kandang open house masih menjadi pilihan bagi para peternak ayam petelur meskipun sudah banyak pilihan mengenai perkandangan yang semakin lama semakin canggih. Kandang open house memiliki kelebihan yaitu biaya pembuatan kandang yang terjangkau, menyerap tenaga kerja banyak yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun menurut (Syaikhu, 2017) kandang open house memiliki dinding yang terbuka cenderung sirkulasi udaranya yang terlalu bebas, ini mengakibatkan ternak dapat terpapar udara dari luar. Ternak tidak akan terlindung dari panas, dingin, angin, hujan, dan intensitas sinar matahari yang terik. (Syaikhu, 2017) juga menyatakan bahwa hasil produksi telur pada kandang open house lebih rendah dibanding dengan open house Namun kelemahan tersebut dapat diminimalisir dengan cara manajemen pemeliharaan yang baik.

Manajemen kandang merupakan faktor yang penting untuk mencapai keberhasilan terhadap produksi ayam petelur. Karena kandang merupakan tempat tinggal ayam petelur tersebut dari pullet hingga afkir. Pada PT. Janu Putra Sejahtera memiliki manajemen kandang yang cukup baik. Berikut beberapa pembahasan yang terdapat pada PT. Janu Putra Sejahtera.

Tabel 7 Perencanaan Ayam Afkir dan Replacement Stock Pullet PT. Janu Putra

Flog Kandang	Jumlah Ayam	Umur Ayam (Minggu)	Rencana Afkir Usia +- 80mg	Rencana Isi Usia +- 18mg
A1	648	54	17/10/2020	19/12/2020
A2	761	54	17/10/2020	19/12/2020
A3	1028	54	17/10/2020	19/12/2020
A4	826	54	17/10/2020	19/12/2020
A5	973	54	17/10/2020	19/12/2020
A6	1017	54	17/10/2020	19/12/2020
A7	979	54	17/10/2020	19/12/2020
A8	856	54	17/10/2020	19/12/2020
A9	1311	54	17/10/2020	19/12/2020
B1	1174	54	18/10/2020	20/12/2020
B2	1164	54	18/10/2020	20/12/2020
B3	1308	54	18/10/2020	20/12/2020
B4	1278	54	18/10/2020	20/12/2020
B5	1192	54	18/10/2020	20/12/2020
B6	1232	54	18/10/2020	20/12/2020
B7	1149	54	18/10/2020	20/12/2020
B8	1281	54	18/10/2020	20/12/2020
C1	1863	75	11/04/2020	13/06/2020
C2	1984	75	11/04/2020	13/06/2020
C3	1824	75	11/04/2020	13/06/2020
C4	2109	74	11/04/2020	13/06/2020
D1	2057	75	12/04/2020	14/06/2020
D2	1771	75	12/04/2020	14/06/2020
D3	2294	75	12/04/2020	14/06/2020
D4	2357	75	12/04/2020	14/06/2020
D5	2426	74	12/04/2020	14/06/2020
E1	2942	35	27/03/2021	29/05/2021
E2	2936	35	27/03/2021	29/05/2021
E3	2782	28	01/05/2021	03/07/2021
E4	3056	28	01/05/2021	03/07/2021
E5	-	-	-	12/03/2020
E6	-	-	-	12/03/2020

Sumber: Internal PT. Janu Putra Sejahtera 2020

1. Manajemen Pengisian Ayam Pullet dan Rencana Pengafkiran Ayam Layer
 Pengafkiran ayam pada PT. Janu Putra Sejahtera biasanya dilakukan ketika ayam sudah herumur 80 minggu, karena keuntungan yang didapat kurang maksimal

yang diakibatkan oleh produksi yang menurun. Pengisian ayam dilakukan ketika ayam di Farm Pullet Petelur PT. Janu Putra Sejahtera sudah berumur 18 minggu. Namun sebelum mengisi ayam pada kandang perlu dilakukan peristirahatan kandang. Peristirahatan kandang wajib dilakukan ketika ayam sudah afkir karena bertujuan untuk memutus rantai penyakit selama pemeliharaan. Yang biasa dilakukan yaitu pembersihan kandang secara menyeluruh selama 14 hari dan juga istirahat kandang selama 14 hari. Perawatan dan renovasi kandang dilakukan setiap peristirahatan kandang selama 28 hari, karena meminimalisir kecelakaan yang terjadi selama pemeliharaan kedepannya. Waktu 2 bulan untuk peristirahatan kandang sudah cukup untuk dilakukan dengan banyaknya jumlah kandang yang di istirahatkan.

2. Atap dan Bentuk Atap Kandang

Atap kandang berfungsi sebagai tempat berlindung dari hujan atau panas sinar matahari. Atap kandang pada PT. Janu Putra Sejahtera menggunakan model atap monitor dan juga ada yang menggunakan model atap gable. Bahan yang digunakan untuk atap adalah genteng dan ada yang menggunakan galvalum. Pada atap galvalum memiliki kekurangan yaitu ketika hujan turun suara dari air hujan pada atap mengganggu ketenangan ayam yang akan mengakibatkan stress. Menurut (Dwi, 2015) stres juga dapat diartikan sebagai bentuk ketegangan yang disebabkan oleh tuntutan fisik dari tubuh atau kondisi lingkungan dan sosial yang potensial membahayakan, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu hewan untuk mengatasinya. Gambar atap kandang bisa dilihat pada lampiran nomor 1 dan 5.

Gambar 2. Bentuk Atap PT. Janu Putra Sejahtera

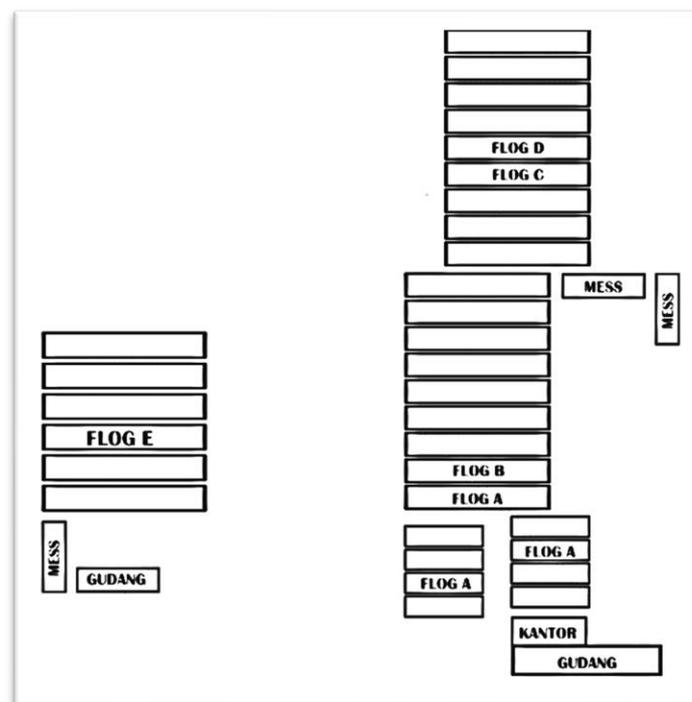


Sumber Gambar: Google

3. Luas dan Kapasitas Kandang

Pada kandang PT. Janu Putra Sejahtera kandang terbagi dari 5 flog yaitu A,B,C,D,E. Sedangkan pada kandang A,B,C,D memiliki ukuran luas dan kapasitas yang berbeda-beda. Dan pada vlog E luas dan kapasitas sama tiap kandang. Peraturan menteri pertanian republik Indonesia Nomor 31/Permentan/OT.140/2/2014 menyatakan kapasitas ayam petelur 2000-2500/2500-5000 memiliki luas kandang $800m^2$.

Gambar 3. Denah Kandang PT. Janu Putra Sejahtera



Sumber: Internal PT. Janu Putra Sejahtera

4. Ventilasi Kandang

Kandang open yang terbuka umumnya ventilasi nya luas dan sirkulasi udara menjadi lancar. Menurut (Suwidar, 2000) ventilasi yang baik yaitu udara yang segar masuk melalui dinding terbuka kemudian udara panas yang mengandung CO^2 dan Amonia yang berasal dari kotoran ayam dan panas tubuh ayam akan dikeluarkan melalui atap monitor. Pada PT. Janu Putra menggunakan ventilasi dari dinding terbuka dan atap monitor, namun tidak semua kandang terdapat atap monitor. Dan

Jarak tiap kandang ada beberapa yang terlalu dekat yang dapat menyebabkan ventilasi pada kandang kurang baik. Oleh karena itu kebersihan kandang harus dijaga supaya kualitas udara yang dihasilkan baik.

5. Kotak Baterai

Kotak baterai berfungsi sebagai tempat tinggal ayam dari fase pullet hingga afkir. Pada PT. Janu Putra Seahtera menggunakan baterai berbahan besi dan juga ada yang menggunakan bahan bambu dengan alas besi. Menurut (Suwidar, 2000), keuntungan menggunakan kotak baterai telur tetap bersih, kontrol kebersihan dan kesehatan mudah dilakukan, dan konsumsi pakan merata. Kotak baterai disusun secara stair step dengan tujuan kotoran ayam langsung jatuh di permukaan tanpa mengenai ayam yang berada di bawahnya. Panjang kotak baterai ke belakang 40cm, tinggi 30cm, dan lebar 30cm.

6. Tempat pakan dan minum

Tempat pakan yang digunakan PT. Janu Putra Sejahtera masih sederhana yaitu menggunakan talang air yang berbahan plastik. Tempat minum yang digunakan terdapat 2 macam yaitu menggunakan pipa paralon dan ada yang menggunakan nipple. Nipple digunakan hanya pada kandang baterai besi bagian atas dan sisanya menggunakan pipa paralon yang di belah tengahnya. Pada lokasi PT. Janu Putra Sejahtera tidak cocok apabila menggunakan nipple karena suhu yang panas ayam akan membutuhkan asupan air minum yang banyak dan lebih efektif menggunakan pipa paralon. Air minum berasal dari tower yang terdapat pada luar kandang dan di alirkan pada box plastik yang terdapat pada tiap 3 baris ayam kemudian di alirkan pada tempat minum ayam. Gambar tempat pakan dan minum bisa dilihat pada lampiran No. 1 dan 2.

7. Penerangan

Pemberian cahaya pada fase layer bertujuan untuk membantu proses pembentukan telur. Menurut (Suwidar, 2000), dibutuhkan intensitas cahaya sebesar 30-40 lux yang dapat diperoleh dari lampu pijar atau neon. Bila menggunakan

lampu pijar menggunakan kekuatan $5\text{wat}/m^2$, sedangkan pada lampu neon menggunakan kekuatan $1,5\text{wat}/m^2$. Pencahayaan pada PT. Janu Putra Sejahtera menggunakan lampu bolam. Waktu pencahayaannya pukul 20.00-22.00 dan 01.00-03.00 pada flog A,B,C,D. Sedangkan flog E pukul 22.00-24.00 dan 03.00-05.00. Untuk memudahkan dan ketepatan waktu pencahayaan, pada kandang diberi alat timer otomatis.

8. Perawatan Kandang

Perawatan kandang rutin dilakukan pada PT. Janu Putra Sejahtera mulai dari area dalam kandang, luar kandang, dan lingkungan kandang. Perawatan kandang dilakukan dengan tujuan untuk memperpanjang daya ketahanan kandang dan mencegah menyebarnya virus dan bakteri. Perawatan yang rutin dilakukan setiap harinya adalah pembersihan kandang bagian dalam yaitu dengan menyapu bagian lantai kandang dan juga. Untuk area luar kandang dan dalam juga dilakukan penyemprotan dengan larutan desinfektan setiap 4 hari sekali dengan tujuan kandang menjadi steril dan debu/ kotoran yang menempel pada kandang menjadi bersih. Pada area lingkungan kandang dilakukan perawatan juga, yaitu memotong rumput-rumput liar, membersihkan sampah-sampah yang berserakan, yang dilakukan 1 minggu sekali. Limbah kotoran ayam rutin di bersihkan yang dilakukan oleh pengepul kotoran ayam untuk diolah menjadi pupuk. Namun pebersihan tersebut waktunya tidak tentu, tergantung oleh pengepul. Namun ketika kotoran ayam sudah menumpuk dan terlihat basah petugas kebersihan melakukan perataan pada kotoran ayam supaya lebih cepat kering. Setiap 10 tahun sekali dilakukan renovasi pada kandang, namun tidak semuanya. Yaitu terdapat perbedaan usia pada kandang PT. Janu Putra Sejahtera yang terbagi 3. Yaitu flog A,B; C,D; dan E. Perbedaan usia kandang tersebut bertujuan ketika kandang di renovasi, masih tetap mendapatkan pendapatan dari kandang yang belum waktunya di renovasi.

9. Kendala yang Dihadapi Selama PKL

Terdapat beberapa kendala pada saat melakukan PKL di PT. Janu Putra Sejahtera terutama pada bagian perkandangan. Pada bangunan kandang tiang penyangga memiliki ukuran yang berbeda beda karena dataran yang tidak rata, dan mengakibatkan sirkulasi udara tidak sama tiap kandang. Di beberapa kandang, kotak baterai terdapat yang sudah rusak sehingga ayam lepas dan juga terdapat kotak baterai pada bagian lantainya kemiringannya tidak sesuai standart sehingga telur tidak turun ke ujung lantai kotak baterai. Menurut (Suwidar, 2000)kemiringan lantai kotak baterai yaitu 10° . Beberapa kandang yang sudah lama usianya terdapat atap yang hampir roboh dan di tambahkan penyangga yang berasal dari bambu.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Manajemen perkandangan pada PT. Janu Putra Sejahtera sudah cukup baik meskipun dengan kandang open house yang terbilang sederhana. Namun dengan kandang yang sederhana tersebut mampu menghasilkan produksi yang maksimal dan ayam juga terlihat sehat.

Produksi yang maksimal tak hanya disebabkan oleh manajemen perkandangan saja. Hal tersebut juga didukung oleh juga diakibatkan oleh manajemen produksi yang baik, pakan, pengendalian penyakit, pengolahan limbah.

6.2 Saran

Pada bagian bawah yaitu jatuhnya kotoran ayam sebaiknya di beri pembatas di bagian pinggir kandang supaya ketika air hujan turun limbah cair dari kotoran tidak kemana mana dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2007-2018). Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting.
- Badan Pusat Statistik. (2009-2019). Populasi Ayam Ras Petelur menurut Provinsi (Ekor) .
- Badan Pusat Statistik. (2009-2019). Produksi Telur Ayam Petelur menurut Provinsi .
- Dwi, S. P. (2015). Kesejahteraan dan Metode Penelitian Tingkah Laku Unggas. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 1-168.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. (2014). Pedoman Budidaya Ayam Pedaging dan Ayam Petelur yang Baik. *NOMOR 31/Permentan/OT.140/2/2014*.
- Suwidar. (2000). Rancangan Kandang Ayam Ras Petelur Sistem Baterai Dengan Konstruksi Bambu. *Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor*, 1-74.
- Syaikhu, A. (2017). Perbandingan Hasil Produksi Telur Dengan Penggunaan Kandang Open House dan Close House Semi Otomatis di Prayogo Farm Kecamatan Kandat Kediri. *Simki Techsain*, 1-10.